

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang dominan di Indonesia. Sektor pertanian berkontribusi dalam pembentukan produk domestik bruto, perolehan devisa, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mampu menjadi ladang penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pertanian mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya pedesaan. Berdasarkan data jumlah penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di propinsi Jawa Timur sebesar 37,61%, sektor perdagangan 20,86%, industri dan jasa kemasyarakatan sebesar 14% (BPS, 2014). Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Februari 2018 masih didominasi oleh tiga lapangan pekerjaan utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 30,46%; Perdagangan sebesar 18,53 %; dan Industri Pengolahan sebesar 14,11% (BPS 2018).

Tabel 1.1
Karakteristik Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Karakteristik Penduduk Bekerja	Setahun Lalu		Saat ini	
	(Februari 2017)	(Agustus 2017)	(Februari 2018)	
	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang	Persen (%)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	39,68	35,92	38,70	30,46
Perdagangan Besar	23,25	22,50	23,55	18,53
Industri Pengolahan	17,09	17,56	17,92	14,11

Sumber: Badan Pusat statistik, 2018

Nenas (*Ananas comosus* L.) atau dalam bahasa inggris disebut “pineapple” merupakan tanaman yang berasal dari daratan Amerika Selatan, di kawasan lembah sungai Prana, Paraguay. Tanaman nenas selanjutnya berkembang ke seluruh dunia yang beriklim tropis termasuk Indonesia. Di Indonesia produksi nenas Indonesia cukup besar. Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2015 produksi nenas mencapai 1,73 juta ton (BPS, 2016). Menurut

Ditjen Hortikultura (2015), nenas sangat layak untuk dijadikan komoditas unggulan Indonesia ditinjau dari segi ekonominya.

Tabel 1.2

Produksi Buah Indonesia Berdasarkan Kontribusi Produksi tahun 2010-2014

Komoditi	Produksi (ton)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pisang	5.755.073	6.132.695	6.071.035	6.071.035	6.729.279
Mangga	1.287.287	2.131.139	2.362.039	2.192.928	2.431.330
Nanas	1.406.445	1.540.626	1.749.814	1.882.802	1.835.483
Nangka	578.327	654.808	661.935	586.354	644.291
Salak	749.876	1082.125	1.031.363	1.030.401	1.118.953

Sumber: Direktorat Jendral Hortikultura (2015).

Nenas menjadi kontributor buah-buahan terbesar ketiga di Indonesia setelah pisang dan mangga, dengan produksi yang terus meningkat. Salah satu sentra produksi nenas di Indonesia adalah Jawa Timur dengan kontribusi sebesar 8,92% (BPS, 2016). Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang menjadi sentra produksi nenas berada di kabupaten Kediri dengan produksi buah nenas di Kabupaten Kediri pada tahun 2015 sebesar 115,07 ribu ton (BPS, 2016). Salah satu kecamatan yang menjadi sentra nenas di Kabupaten Kediri adalah Kecamatan Ngancar. Wilayah Kecamatan Ngancar terletak di sekeliling kaki Gunung Kelud dengan kondisi agroklimat yang cocok di tanami nenas.

Proses produksi pertanian dalam kualitas tenaga kerja tentunya dipengaruhi oleh jenis kelamin. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah dan tenaga kerja wanita mengerjakan tanam. Angkatan kerja yang terdiri dari penduduk lima belas tahun ke atas baik pria maupun wanita dirasa perlu untuk bekerja pada usia yang produktif, selain untuk berpartisipasi dalam pembangunan juga untuk mensejahterakan perekonomian keluarga. Namun pada kenyataannya terdapat banyak kendala bagi wanita untuk memasuki pasar kerja, di antaranya adalah adanya diskriminasi dalam aktivitas ekonomi, seperti dalam penempatan posisi pekerjaan, penerimaan upah, dan anggapan bahwa tenaga kerja wanita sebagai pekerja cadangan (Munawaroh et al, 2013). Tidak banyak wanita yang sudah menikah akan memutuskan untuk tidak bekerja lagi setelah mempunyai anak.

Sehingga, keterlibatan wanita dalam usahatani nenas di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sangat menarik untuk dikaji.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapa curahan waktu kerja wanita tani nenas pada kegiatan usahatani nenas dan kegiatan non usahatani nenas?
2. Berapa kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga dalam usahatani nenas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis curahan waktu kerja wanita tani nenas pada kegiatan usahatani nenas dan kegiatan non usahatani nenas.
2. Mengetahui dan menganalisis kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga dalam usahatani nenas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan peran wanita dalam usahatani.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tambahan informasi yang mempunyai peminat masalah yang sama.